

## DAFTAR PUSTAKA

- Amato. P.R. 2000”*The consequences of divorce for adults and children*”,*Journal of marriage and the family*.101.62, No.4.P.1269-1287.
- Arbiyah, N., Imelda, F.N., & Oriza,I.D. (2008). Hubungan bersyukur dan *subjektive well-being* pada penduduk miskin. Universitas Indonesia.
- Baron, R.A., & Byrne, D. (2003) *Psikologi sosial* jilid 2 Edisi kesepuluh: Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Creswell, J.W. 1938. *Research dsigen pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed*. Edisi ketiga (terjemah ). Yogyakarta: Penerbit Pustaka pelajar.
- Departemen Pendidikan Nasional, (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Diener, E.,Emmos, R.A.,Lersen,R.J.,& Griffin, S.(1985). *The satistation with life scale*. Journal of personality assesmen, 49,71-75.
- Diener, E.(2009). Subjektive well-being. In E. Diener (Eds) *The science of well-being: the colected works of ed Diener* (pp.11-58). New York: Springer Dordrecht Heidelberg.
- Diener, E, & Pavot.W. (2004). The Subjective Evaluation of Well-Being in Adulthood: Findings and implication. *Ageing Internasional*,29(2),113-35.
- Eddington, N., & Shuman, R. (2005). *Subjektive well-being (happines)*. Continuing psychology education.
- Hurlock, E.B. (1999) *Psikologi Perkembangan Satu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E.B. (2004) *Psikologi Perkembangan Satu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan edisi kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Lestari, A., & Hartati, N. (2016). Hubungan Self Efficacy dengan Subjektive Well Being pada Lansia yang Tinggal Sendiri. *Jurnal RAP UN*, 7(1), 12-23.

- Marinda, N., & Amra, Z. (2016) Perbedaan subjektive well-being pada Dewasa Awal ditinjau dari status pernikahan di kota Banda Aceh. *Jurnal ilmiah mahasiswa psikologi*.
- Martikainen, L. (2008) *The Many Faces of life Satisfaction Among Finnish Young Adults. Happiness Stud. Publikasi online* . Diakses pada 10-12-2019/s 10902-008-9117-2.
- Moleong, L.J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remas Rosdakarya.
- Moleong, L.J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remas Rosdakarya.
- Mufidah, C.H. (2003). *Paradigma Gender*. Malang: Bayu Media Publishing.
- Munir, A. (2009). *Kebangkitan Kaum Janda: Akar Teologis-Spiritual Kaum Papa*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Neuger,B.L., Havighurst, R..J., Tobing,S.S. (1961). *The Measurement of Life Satisfaction 134-143*. Download from <http://geronj.oxfordjournals.org/> diakses pada 20-12-2019.
- Nur'aeni, M.,&Dwiyanti, R.(2009). Dinamika Perempuan yang Bercerai (studi tentang penyebab dan status janda pada kasus perceraian di Purwokerto. *Psycho idea*, 7(1),11-21.
- Oswold, A.& Gardner, J.(2005). Do divorcing couples become happier of widowed wome.*Journal of Ageing Internasional*.Vol.29,No3.PP.267-280.
- Pavot,W.& E.Diener.(1993) Review of the satisfaction with life scale. *Journal of Psycologiccal Assesment*, 5(1),164-172.
- Pengadilan Agama Bantul, (2019). Data kasus perceraian di Bantul 2017-2019.
- Poerwandari, E. (2007). *Pendekatan kualitas dalam penelitan psikologi*. Jakarta: Lembaga pengembangan sarana pengukuran dan pendidikan psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Puth, J.K.(2008). Sistem sosial dan budaya masyarakat Aceh. *Journal Islamic*.202(201).

Santrok, J.W.(2002), *Life-span Dvelopment Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.

Seligman,M.E.P. (2002).Authentic happiness: Using the new positive psycologi to realize your potential for lasting fulfillment. New York: The free Press.

Stewart,A. Clarke., Brentano, Cornelia. (2006). *Divorce cause and consuquenes*. London: Yale Univercity Perss.

Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif*. Bandung: Alfabera.

Surbakti, E.B.(2008) *Sudah Siapkah Menikah?*. Jakarta: Media komputindo.

